

INTISARI

ANALISIS STRUKTUR, KOMPOSISI, DAN FUNGSI PEKARANGAN PENDUDUK PEDESAAN (STUDI KASUS DI KEC. IMOGIRI, KAB. BANTUL, PROP. DIY)

Oleh :

¹Hernowo Agung Pramanto

²Mochammad Sambas Sabarnurdin

³Soewarno Hasan Bahri

Pembangunan sektor Pertanian sekarang sudah mengarah ke intensifikasi di bidang Kehutanan. Hal ini dapat dilihat dari mulai diterapkannya pola *agroforestry* di pedesaan yaitu penggabungan antara tanaman Kehutanan dan tanaman Pertanian. Maka sudah selayaknya apabila kita mengetahui tentang struktur dan komposisi pekarangan yang terdapat di pedesaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur, komposisi, dan fungsi dari vegetasi penyusun pekarangan serta mengetahui faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap kerapatan batang pohon per-Ha karena diduga terdapat perbedaan struktur, komposisi, dan fungsi vegetasi penyusun pekarangan juga terdapat dugaan bahwa faktor-faktor sosial akan berpengaruh terhadap kerapatan batang pohon per-Ha.

Metode penelitian yang dipakai adalah dengan membandingkan pekarangan menurut kelas ketinggian tempat dan kelas kepemilikan lahan kemudian dianalisis menggunakan rumus Indeks Similiaritas dan rumus analisis vegetasi menurut Dombois dan Ellenberg, Juga dengan menampilkan profil diagramnya serta disajikan pula tentang fungsi pekarangan.

Ternyata setelah dilakukan analisis dengan seksama didapatkan bahwa 3 jenis yang paling mendominasi pekarangan penduduk di Kec. Imogiri adalah jenis jati, mahoni, dan sonokeling. Hal ini disebabkan bahwa ketiga jenis tersebut diatas sangat sesuai dengan kondisi lahan yang terdapat di lokasi penelitian. Jenis dominan tersebut ditandai dengan memiliki INP (Indeks Nilai Penting) yang tinggi apabila dibandingkan dengan jenis lainnya. Faktor sosial yang berpengaruh nyata/signifikan terhadap kerapatan batang total per-Ha adalah jumlah anggota keluarga pada taraf uji 0,05. Dari profil diagram dapat diamati bahwa luas pekarangan yang memiliki keanekaragaman jenis tertinggi adalah luas pekarangan < 0,25 Ha. Hal ini disebabkan pekarangan tersebut oleh penduduk pedesaan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci : *Analisis, Struktur, Komposisi, Pekarangan, Agroforestry, Indeks Nilai Penting*

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Skripsi I

³ Dosen Pembimbing Skripsi II

**STRUCTURE, COMPOSITION AND FUNCTION ANALISYS
UPON THE VILAGE PEOPLE YARDS
(CASE STUDY IN KEC. IMOIRI, KAB.BANTUL, DIY PROVINCE)**

By

Hernowo Agung Prananto¹
Mochamad Sambas Sabarnurdin²
Soewarno Hasan Bahri³

ABSTRACT

Agricultural sector development has already directed to the intensiveness of the Forestry area. This has been starting by the implementation of the *agro-forestry* pattern in villages, i.e. by clustering between the Forest plants and the Agriculture plants. It then properly to study the structure and composition of the yards in villages. This research is aimed to explore the structure, composition. And function of the yards' configuring vegetation and to find out social factors that influence the tree density per-Ha, for it is assumed that those factors shall have influence toward the tree density per-Ha.

The research method employed was by comparing the yards in accordance to the height classes of their locations and the ownership classes, and then analyzed using the Similarity Index formula and the vegetation analysis formula of Dombois and Ellenberg. Also by profiling the diagram and exposing the yards function.

It is then found that, after careful analysis, there were three kinds that dominated the villagers' yards in Imogiri, Bantul, i.e. jati, mahoni, and sonokeling. This is because of those three kinds are the most suitable to the land conditions on the research area. Those dominant kinds are marked by having high INP (Importance Value Index) compared to the other kind. The social factor that has significant influence toward the tree total density per-Ha, is the amount of family members on the test level 0.05. From the diagram profile can be examined that the yards' wide that has the highest kind diversity are those less than 0.25 Ha. This is because the yards can be optimally utilized by the villagers.

Key Words: *Analysis, Structure, Composition, Yard, Agro-forestry, Importance Value Index*

¹ Student of the Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Thesis Guiding Lecturer I

³ Thesis Guiding Lecturer II